

BAB V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Adapun dari hasil penelitian yang dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi sosial ekonomi petani di kenagarian Lubuk Gadang Selatan dilihat dari jenis kelamin yang dominan laki laki, umur dominan pada rentang produktif, pendidikan formal dominan pada tingkat SD, penghasilan keluarga dominan pada rentang 1.000.000-1.900.000, peran sosial dalam masyarakat dominan tidak ada dan asal daerah dominan pendatang, terlihat menggambarkan sebagai penduduk diwilayah pedesaan pada umumnya. Perekonomian dominan pada sektor pertanian, sosio kultural minang kabau masih dominan, dan penghasilan keluarga relatif rendah.
2. Mayoritas petani memiliki minat memelihara sapi potong yang dikategorikan sedang, dimana sapi dipelihara hanya sebagai bentuk tabungan keluarga. Dengan demikian pemeliharaan sapi belum memperhitungkan efisiensi usaha. Biaya pemeliharaan dan kondisi keuntungan optimal saat penjualan belum diperhatikan. Dengan kata lain pemeliharaan sapi potong belum berorientasi sebagai kegiatan Bisnis, tapi hanya sebagai kegiatan tradisional saja. Namun demikian sudah ada (5%) yang dapat dikategorikan dengan minat yang tinggi, dimana ia sudah memikirkan pemeliharaan sapi sebagai pekerjaan utama yang akan memberikan sumber penghasilan utama kepada keluarga.

3. Hasil pengujian Hypothesis didapatkan bahwa berbagai variable sosial ekonomi dari petani secara bersamaan mempengaruhi minat petani memelihara sapi potong secara signifikan.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terhadap hasil penelitian ini yaitu:

1. Pemahaman kondisi sosial ekonomi dari masyarakat sangat perlu bagi pengambil kebijakan bila akan melakukan berbagai program dan kegiatan untuk pengembangan sapi potong khususnya bila sasarannya petani di wilayah pedesaan
2. Minat petani memelihara sapi potong di nagari Lubuk Gadang Selatan mayoritas hanya kategori sedang. Oleh sebab itu, bila memang nagari ini akan dijadikan sebagai salah satu sentra pengembangan sapi potong, maka sangat penting terlebih dahulu dilakukan berbagai upaya merangsang minat masyarakat agar lebih tinggi. Dengan tingginya minat masyarakat memelihara sapi potong, maka dipandang dapat memudahkan pemerintah mengimplementasikan program dan kegiatan yang dimaksudkan untuk mengembangkan sapi potong di kenagarian ini.
3. Perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut yang mencakup lebih banyak variabel sehingga bisa didapatkan hasil penelitian yang lebih dalam terkait hubungan kondisi sosial ekonomi terhadap minat petani untuk beternak sapi potong.